

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di PT. Alko Sumatera Kopi dalam kegiatan pembibitan kopi dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap – tahap kegiatan pembibitan tanaman kopi di PT. Alko Sumatera Kopi adalah pembuatan media tanam, pembuatan naungan, penyeleksian biji, penyemaian, pindah tanam bibit, dan perawatan bibit kopi.
2. Aspek manajemen yang telah diterapkan pada pembibitan di PT. Alko Sumatera Kopi yaitu POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling).
 - a. Perencanaan dalam kegiatan pembibitan kopi di PT. Alko Sumatera Kopi berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari suatu perencanaan, dimana perencanaan yang dibuat dapat menggambarkan proses untuk pencapaian tujuan.
 - b. Pengorganisasian dalam pelaksanaan kegiatan pembibitan di PT. Alko Sumatera Kopi sudah baik karena pada setiap kegiatan pembibitan, kepala dari pembibitan langsung turun ke lapangan untuk mengawasi pekerja dalam melakukan tugasnya supaya berjalan dengan lancar.
 - c. Pengarahan dalam kegiatan pembibitan di PT. Alko Sumatera Kopi belum sepenuhnya berjalan dengan lancar. Hal tersebut dapat dilihat dari pergerakan kepala bidang pembibitan yang mana pembibitan banyak yang terbengkalai tidak terawat.
 - d. Pengawasan dalam kegiatan pembibitan kopi di PT. Alko Sumatera Kopi belum dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing – masing. Hal tersebut dapat dilihat dari pekerja yang melaksanakan pekerjaannya dengan terburu – buru. Bukti bahwa pekerja terburu – buru yaitu dalam pembuatan naungan seadanya.

5.2. Saran

Saran penulis kepada PT. Alko Sumatera Kopi yaitu khususnya dibagian pembibitan yaitu :

1. Untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja para pekerja pada setiap kegiatan pembibitan, maka perlu adanya pengawasan yang optimal agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.
2. Perlunya penambahan motivasi kepada pekerja seperti halnya pemberian motivasi finansial dalam bentuk bonus dan lain sebagainya benar – benar dilakukan supaya tidak ada kekecewaan bapi pekerja/karyawan. Pengawasan yang kuat terhadap pekerja/karyawan dan peraturan denda juga perlu ditingkatkan. Serta ketegasan dalam pemberian hukuman kepada karyawan/pekerja yang melakukan pelanggaran sangat diperlukan agar karyawan/pekerja lebih disiplin dalam bekerja.